

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu dimana merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, pada trimester III ini disebut juga sebagai periode penantian (Vivian, 2011). Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti sering buang air kecil yang sering mengganggu istirahat ibu (Pudji dan Ina, 2018). Sering kencing adalah masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan trimester III. Sering kencing bisa timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih. Selama kehamilan, wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil (April et al, 2013).

Berdasarkan data register PMB “H” dalam tiga bulan terakhir dari bulan September sampai November 2021 didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 75 orang. Dimana TM I sebanyak 25 orang (33%), TM II sebanyak 23 orang (31%), TM III sebanyak 27 orang (36%). Ada beberapa keluhan yang dialami oleh ibu hamil pada TM III diantaranya: tanpa keluhan sebanyak sepuluh orang (37%), sering kencing sebanyak tujuh orang (26%), nyeri punggung sebanyak empat orang (15%), nyeri syimpisis sebanyak tiga orang (11%), kram kaki sebanyak dua orang (7%), keputihan satu orang (4%).

Sering kencing merupakan keinginan buang air kecil berulang-ulang atau jika lebih dari sepuluh kali dalam sehari (Walyani, 2015) . Seorang yang mengalami sering kencing akan sering terbangun pada malam hari karena ingin buang air kecil (BAK). Gangguan tersebut menunjukkan penurunan kemampuan untuk pengosongan kandung kemih yang tidak tuntas. Secara fisiologis, sering kencing disebabkan karena ginjal harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil, sehingga menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk BAK (Dewi & Sunarsih, T, 2012). Sering berkemih merupakan hal yang normal akibat dari perubahan yang terjadi selama kehamilan (Husin, 2014).

Sering buang air kecil pada ibu hamil trimester III mengakibatkan pola tidurnya terganggu karena sering terbangun untuk berkemih. Hal ini dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami rasa lelah dan dapat berpengaruh pada saat proses persalinan. Sering kencing dapat juga memberikan efek samping pada organ reproduksi. Sering BAK yang memungkinkan keadaan celana dalam menjadi lembab akibat sering cebok setelah BAK dan tidak dikeringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah vagina. Infeksi saluran kemih pada wanita hamil dapat berpengaruh pada bayi sehingga pada saat bayi lahir terdapat sariawan pada mulutnya dan yang terburuk adalah bayi lahir premature (Hutahaen. S, 2013).

Upaya yang dilakukan bidan dalam mengatasi ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil TM III yaitu dengan cara memberikan KIE bahwa ketidaknyamanan tersebut normal, menganjurkan ibu agar tetap menjaga area genitalia agar tetap bersih dan kering, menganjurkan ibu untuk tetap minum dalam jumlah yang cukup untuk menghindari terjadinya dehidrasi. Untuk mengatasi rasa lelah yang dialami oleh ibu hamil akibat pola tidurnya terganggu, ibu dianjurkan untuk mengatur pola minum pada malam hari yaitu ibu disarankan untuk tidak minum 2-3 jam sebelum tidur dan kosongkan kandung kemih sesaat sebelum tidur. Namun agar kebutuhan air pada ibu hamil tetap terpenuhi, sebaiknya minum lebih banyak di pagi dan siang hari (Hutahaean, 2013).

Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil untuk mencegah ketidaknyamanan yang dialami pada TM III yaitu dilakukan asuhan secara komprehensif atau disebut juga dengan COC (*Continuity Of Care*). Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu pada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan *Antenatal Care* (ANC) Pada era adaptasi baru ini ibu hamil diharapkan untuk melaksanakan ANC minimal enam kali, dengan rincian dua kali di TM I, satu kali di TM 2, dan tiga kali di TM 3. Minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di TM I dan saat kunjungan ke lima di TM 3 (Kemenkes RI, 2020) .

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “HT”

UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan Komprehensif pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022?
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022?
- 3) Dapat merumuskan analisis pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022?

- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “HT” UK 37 Minggu 4 Hari Preskep  $\oplus$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022?

#### **1.4 Manfaat Asuhan**

##### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

##### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

##### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

##### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar perempuan dapat mengatasi keluhan secara mandiri sehingga dapat menciptakan perempuan sehat dan cerdas. Terutama pada penelitian ini diharapkan agar perempuan dapat mengetahui cara

mengatasi sering kencing dan mendapat asuhan kebidanan secara komprehensif.

